

5. BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari Analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan

1. Jembatan gelagar beton bertulang T bentang 20 m yang didesain oleh BMS pada tahun 1992 yang dianalisa menggunakan pembebanan peta gempa terbaru berdasarkan SNI 2833:2016 dan kombinasi pembebanan Kuat 1, Kuat 2, Layan 1 dan Layan 2 berdasarkan SNI 1725:2016 mampu menahan terhadap gaya geser, torsi, aksial tekan dan aksial tarik yang bekerja.
2. Kombinasi gaya geser dan torsi telah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan peraturan.
3. Jembatan gelagar beton bertulang T bentang 20 m yang di desain oleh BMS pada tahun 1992 belum mampu menahan gaya momen akibat kombinasi pembebanan "KUAT 1".
4. Lendutan yang terjadi memenuhi persyaratan ijin yang telah ditetapkan peraturan jembatan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis tugas akhir ini, maka untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan analisis *pushover* pada jembatan ini sehingga diperoleh hasil analisis yang lebih akurat.

2. Untuk penelitian berikutnya, bisa dilakukan pada jenis dan bentang jembatan yang berbeda dan dilengkapi dengan analisa bangunan bawah jembatan.

